1. **Analisis Deskriptif**

Sebagai data primer dalam penelitian adalah data dari responden dari masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan reklamasi tanjung bunga Kota Makassar. Jumlah sampel penelitian berjumlah 270 responden. Responden dibagi berdasarkan karakteristik yang dapat dilihat sebagai berikut :

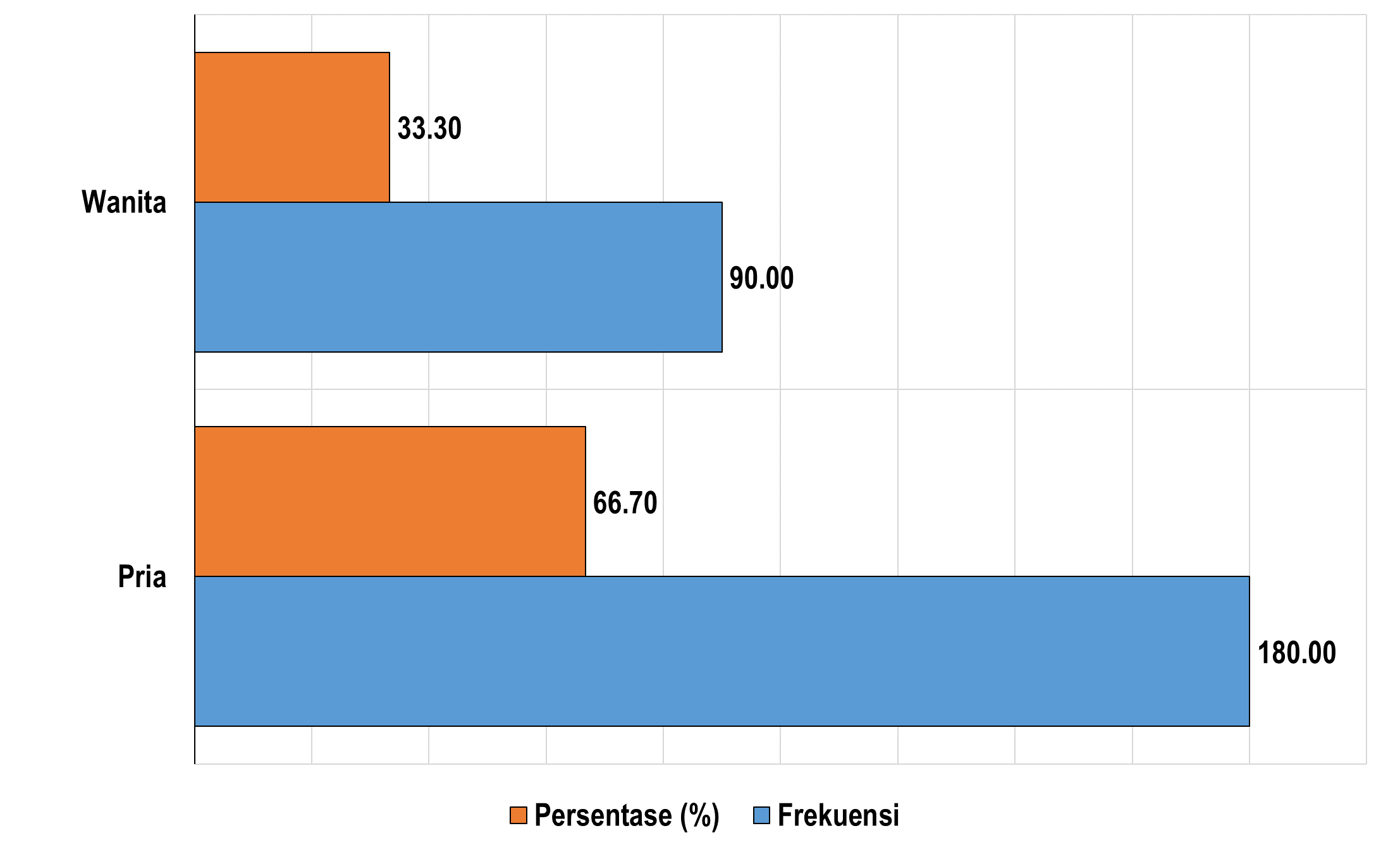
1. Jenis Kelamin

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 1.3333, median sebesar 1.0000, mode sebesar 1.00, std. deviation sebesar 0.47228, variance sebesar 0.223, skewness sebesar 0.711, kurtosis sebesar -1.506, range sebesar 1.00, minimum sebesar 1.00, maximum sebesar 2.00. Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Data Respopnden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Pria | 180.00 | 66.70 | 66.70 | 66.70 |
| Wanita | 90.00 | 33.30 | 33.30 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Distribusi Data Berdasarkan Jenis Kelamin**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan jenis kelamin responden yang terbagi atas pria dan wanita.

Kategori responden dengan jenis kelamin pria diperoleh sebesar 66.70% (180 dari 270 total responden). Kategori responden dengan jenis kelamin wanita diperoleh sebesar 33.30% (90 dari 90 total responden).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian berjenis kelamin pria dengan persentase 66.70%.

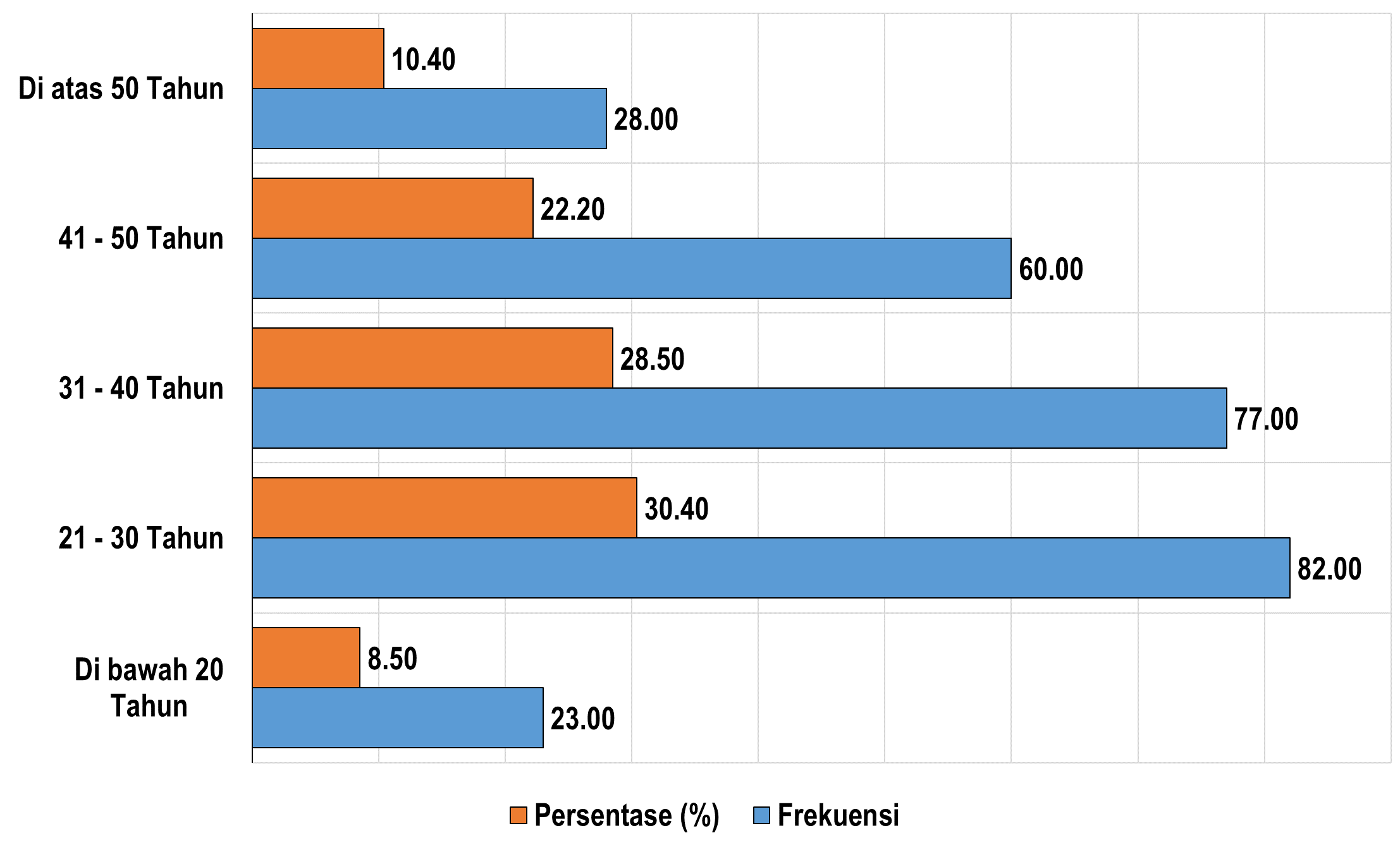
1. Usia Responden

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 34.9852, median sebesar 34.0000, mode sebesar 33.00, std. deviation sebesar 10.68890, variance sebesar 114.253, skewness sebesar 0.272, kurtosis sebesar -0.934, range sebesar 40.00, minimum sebesar 18.00, maximum sebesar 58.00. Data responden berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Data Respopnden Berdasarkan Usia Responden.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Di bawah 20 Tahun | 23.00 | 8.50 | 8.50 | 8.50 |
| 21 - 30 Tahun | 82.00 | 30.40 | 30.40 | 38.90 |
| 31 - 40 Tahun | 77.00 | 28.50 | 28.50 | 67.40 |
| 41 - 50 Tahun | 60.00 | 22.20 | 22.20 | 89.60 |
| Di atas 50 Tahun | 28.00 | 10.40 | 10.40 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Distribusi Data Berdasarkan Usia Responden.**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan usia responden yang terbagi atas lima alternatif pilihan usia responden.

Kategori dengan usia responden di bawah 20 tahun diperoleh sebesar 8.50% (23 dari 270 total responden). Kategori dengan usia responden berkisar antara 21 – 30 tahun diperoleh sebesar 30.40% (82 dari 270 total responden). Kategori dengan usia responden berkisar antara 31 – 40 tahun diperoleh sebesar 28.50% (77 dari 270 total responden). Kategori dengan usia responden berkisar antara 41 – 50 tahun diperoleh sebesar 22.30% (60 dari 270 total responden). Kategori dengan usia responden di atas 50 tahun diperoleh sebesar 3.28% (28 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berusia berkisar 21 – 30 tahun dengan persentase 30.40%.

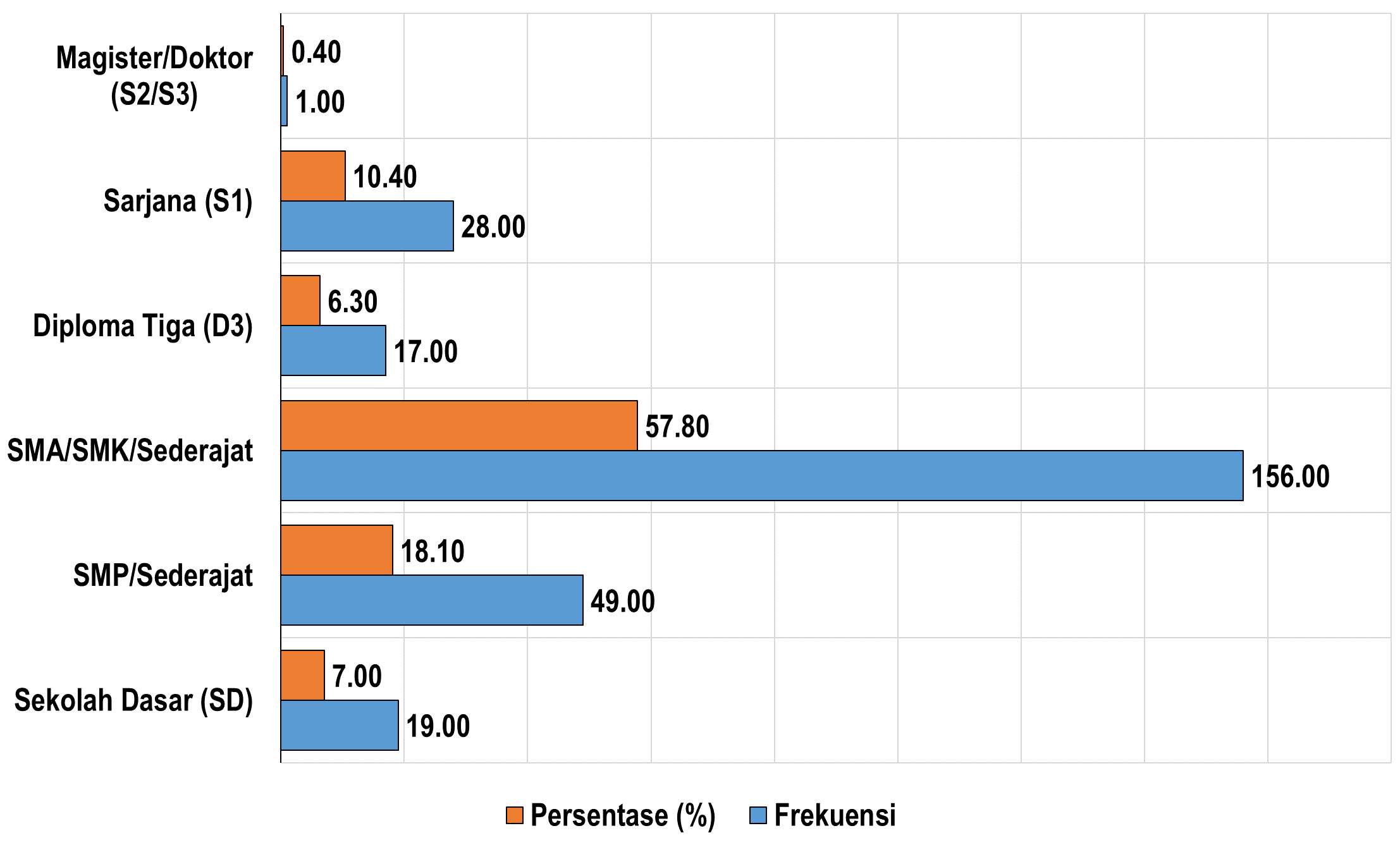
1. Pendidikan Responden

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 2.9593, median sebesar 3.0000, mode sebesar 3.00, std. deviation sebesar 0.98794, variance sebesar 0.976, skewness sebesar 0.385, kurtosis sebesar 0.608, range sebesar 5.00, minimum sebesar 1.00, maximum sebesar 6.00. Data responden berdasarkan pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Data Respopnden Berdasarkan Pendidikan Responden.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Sekolah Dasar (SD) | 19.00 | 7.00 | 7.00 | 7.00 |
| SMP/Sederajat | 49.00 | 18.10 | 18.10 | 25.20 |
| SMA/SMK/Sederajat | 156.00 | 57.80 | 57.80 | 83.00 |
| Diploma Tiga (D3) | 17.00 | 6.30 | 6.30 | 89.30 |
| Sarjana (S1) | 28.00 | 10.40 | 10.40 | 99.60 |
| Magister/Doktor (S2/S3) | 1.00 | 0.40 | 0.40 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Distribusi Data Berdasarkan Pendidikan Responden.**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan pendidikan terakhir responden yang terbagi atas enam alternatif pilihan tingkat pendidikan.

Kategori dengan responden yang sekolah dasar (SD) diperoleh sebesar 7.00% (19 dari 270 total responden). Kategori dengan tingkat pendidikan sekolah menegah pertama dan sederajat diperoleh sebesar 18.10% (49 dari 270 total responden). Kategori dengan tingkat pendidikan sekolah menegah atas dan sederajat diperoleh sebesar 57.80% (156 dari 270 total responden). Kategori dengan tingkat pendidikan diploma tiga (D3) diperoleh sebesar 6.30% (17 dari 270 total responden). Kategori dengan tingkat pendidikan sarjana (S1) diperoleh sebesar 10.40% (28 dari 270 total responden). Kategori dengan tingkat pendidikan magister/doctor (S2/S3) diperoleh sebesar 0.40% (1 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan mayoritas responden pada penelitian berpendidikan sekolah menegah atas (SMA) dengan persentase 57.80%.

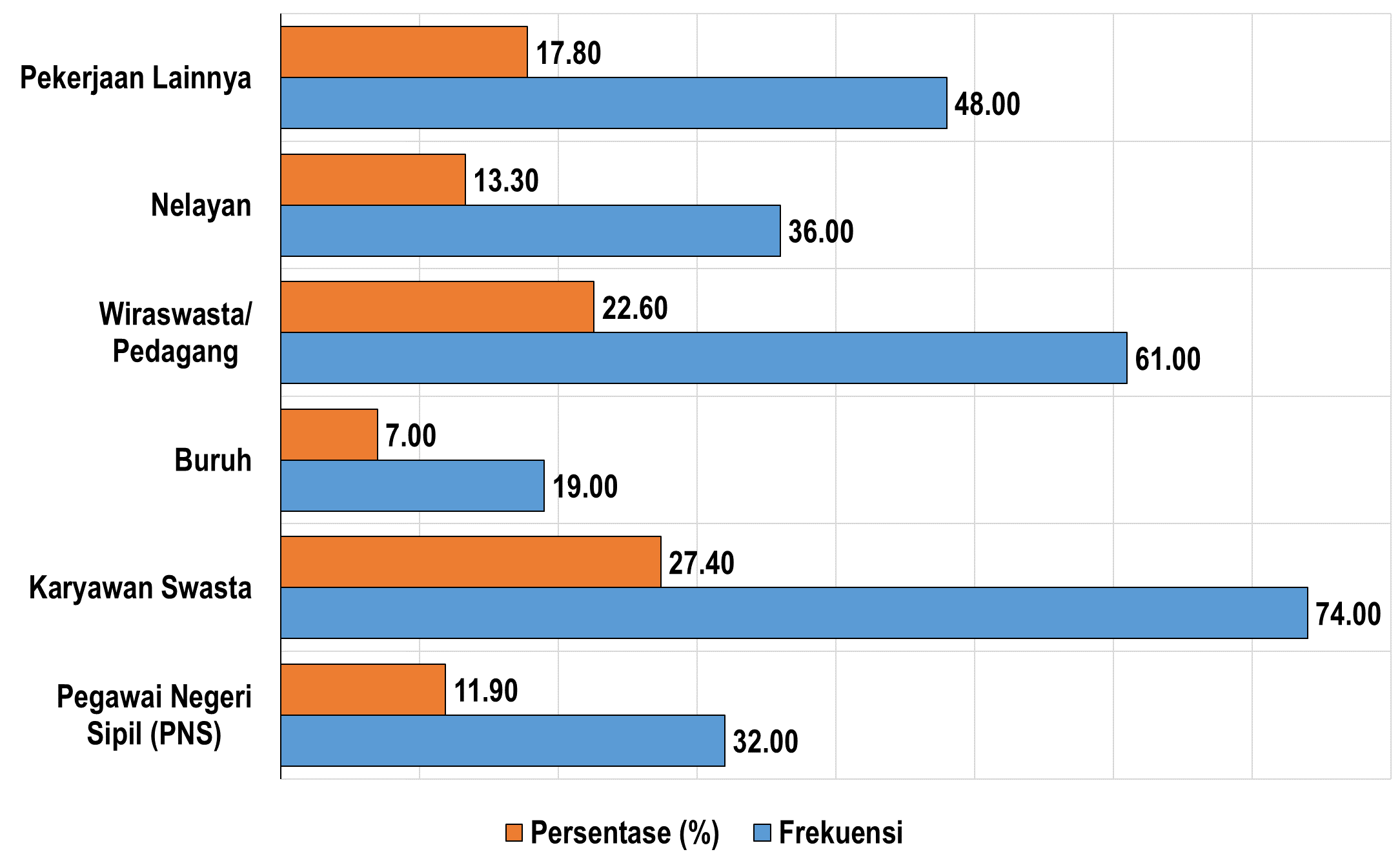
1. Pekerjaan Responden

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 3.5148, median sebesar 4.0000, mode sebesar 2.00, std. deviation sebesar 1.68906, variance sebesar 2.853, skewness sebesar 0.072, kurtosis sebesar -1.315, range sebesar 5.00, minimum sebesar 1.00, maximum sebesar 6.00. Data responden berdasarkan pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Data Respopnden Berdasarkan Pekerjaan Responden.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 32.00 | 11.90 | 11.90 | 11.90 |
| Karyawan Swasta | 74.00 | 27.40 | 27.40 | 39.30 |
| Buruh | 19.00 | 7.00 | 7.00 | 46.30 |
| Wiraswasta/Pedagang | 61.00 | 22.60 | 22.60 | 68.90 |
| Nelayan | 36.00 | 13.30 | 13.30 | 82.20 |
| Pekerjaan Lainnya | 48.00 | 17.80 | 17.80 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Distribusi Data Berdasarkan Pekerjaan Responden.**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan pekerjaan responden yang terbagi atas lima jenis alternatif pilihan pekerjaan.

Kategori dengan responden sebagai pegawai negeri sipil (PNS) diperoleh sebesar 11.90% (32 dari 270 total responden). Kategori dengan responden sebagai karyawan swasta diperoleh sebesar 27.40% (74 dari 270 total responden). Kategori dengan responden sebagai buruh diperoleh sebesar 7.00% (19 dari 270 total responden). Kategori dengan responden sebagai wiraswasta/pedagang diperoleh sebesar 22.60% (61 dari 270 total responden). Kategori dengan responden sebagai nelayan diperoleh sebesar 13.30% (36 dari 270 total responden). Kategori dengan responden sebagai pekerjaan lainnya diperoleh sebesar 17.80% (48 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan responden pada penelitian ini sebagai karyawan swasta sebesar 27.40%.

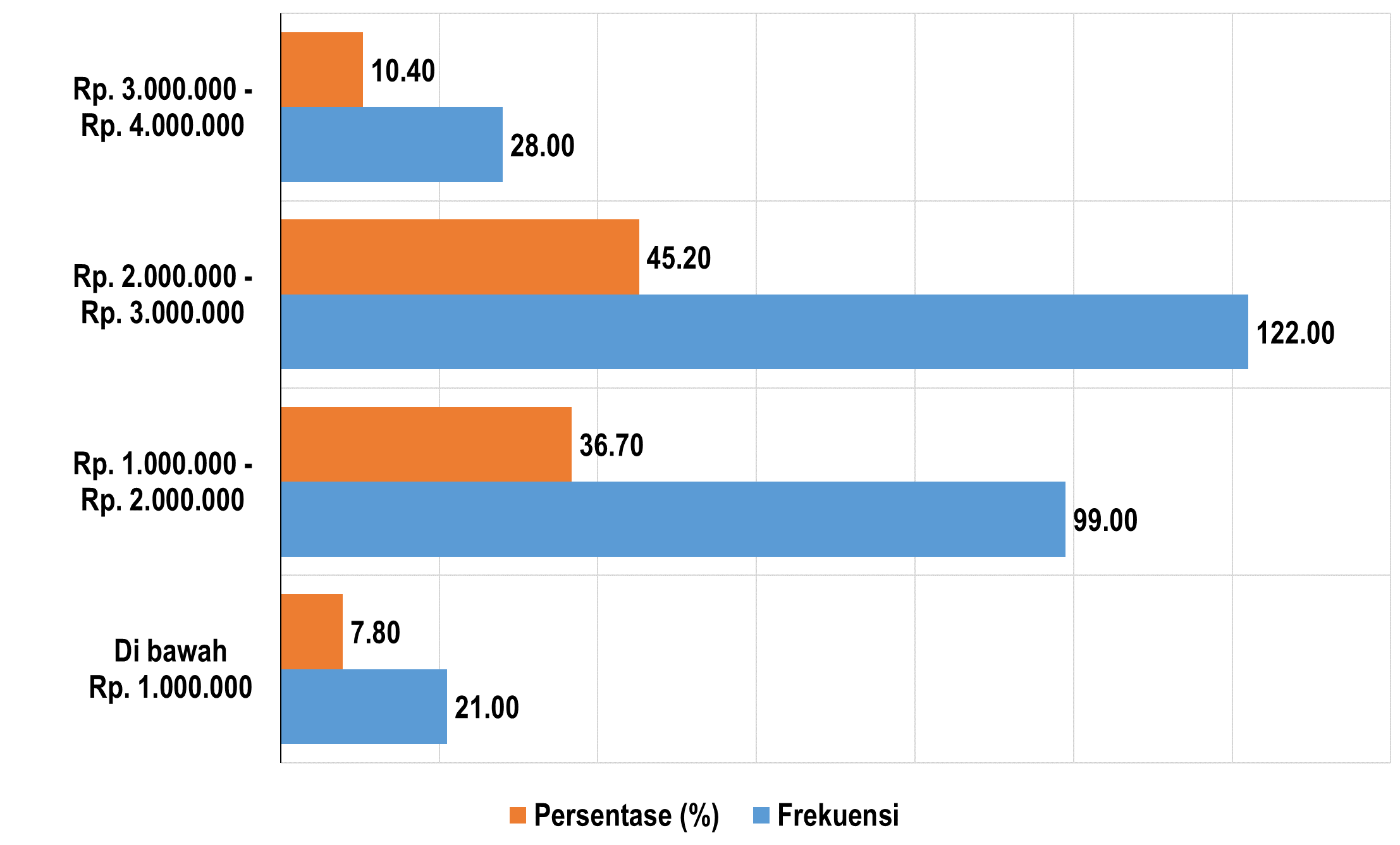
1. Pendapatan Responden

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 2.5815, median sebesar 3.0000, mode sebesar 3.00, std. deviation sebesar 0.78011, variance sebesar 0.609, skewness sebesar -0.108, kurtosis sebesar -0.367, range sebesar 3.00, minimum sebesar 1.00, maximum sebesar 4.00. Data responden berdasarkan pendapatan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Data Respopnden Berdasarkan Pendapatan Responden.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Di bawah Rp. 1.000.000 | 21.00 | 7.80 | 7.80 | 7.80 |
| Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 | 99.00 | 36.70 | 36.70 | 44.40 |
| Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000 | 122.00 | 45.20 | 45.20 | 89.60 |
| Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000 | 28.00 | 10.40 | 10.40 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016



**Grafik 4. Distribusi Data Berdasarkan Pendapatan Responden.**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan pendapatan responden yang terbagi atas empat alternatif pilihan.

Kategori dengan responden dengan pendapatan dibawah Rp. 1.000.000 diperoleh sebesar 2.10% (7 dari 270 total responden). Kategori dengan responden dengan pendapatan Rp. 1.000.000 s/d Rp. 2.000.000 diperoleh sebesar 33.10% (111 dari 270 total responden). Kategori dengan responden dengan pendapatan Rp. 2.000.000 s/d Rp. 3.000.000 diperoleh sebesar 46.90% (157 dari 270 total responden). Kategori dengan responden dengan pendapatan Rp. 3.000.000 s/d Rp. 4.000.000 diperoleh sebesar 10.40% (35 dari 270 total responden). Kategori dengan responden dengan pendapatan diatas Rp. 4.000.000 diperoleh sebesar 7.50% (25 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendapatan responden pada penelitian ini adalah Rp. 2.000.000 s/d Rp. 3.000.000.

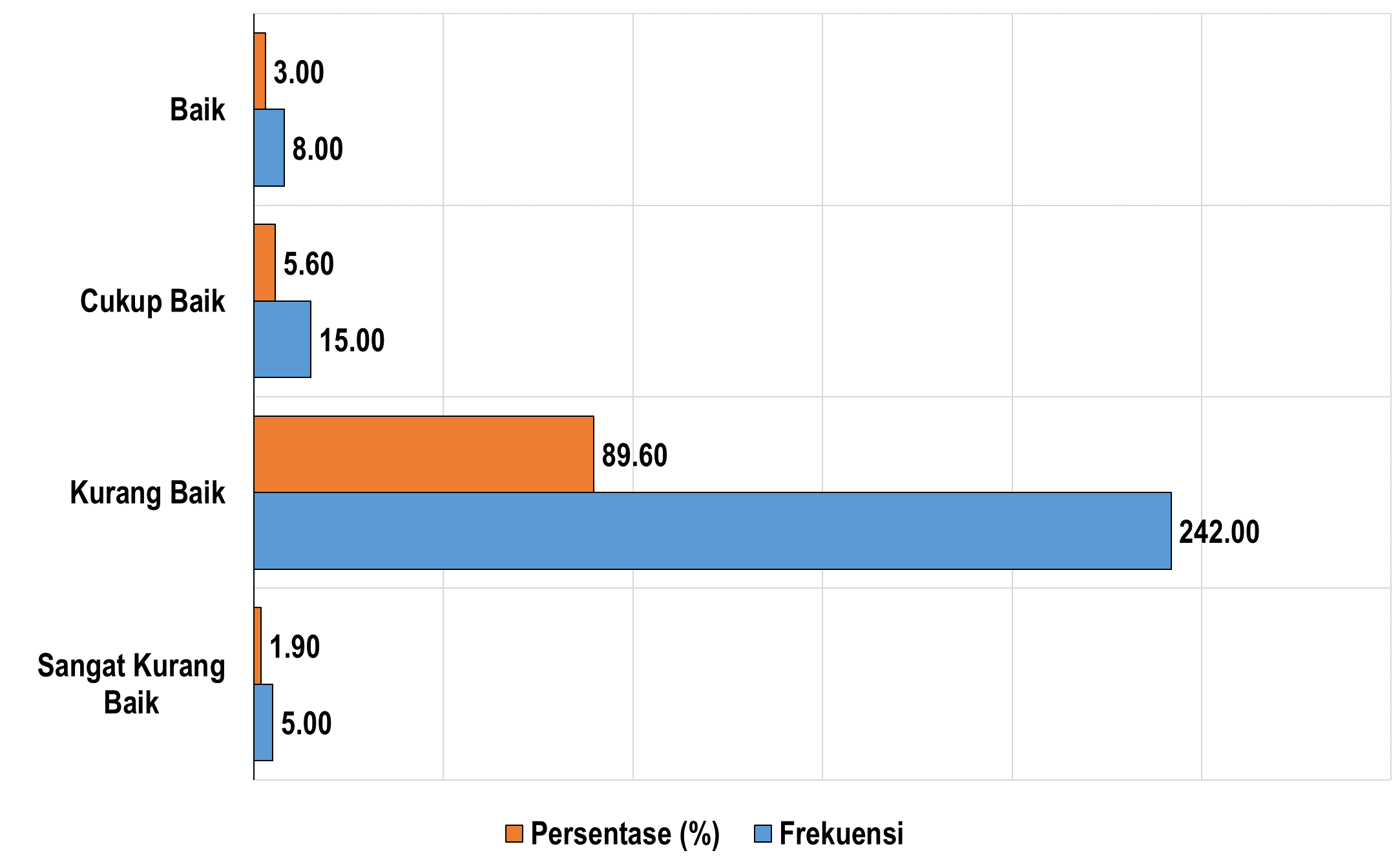
1. Ruang Terbuka Hijau

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 7.3407, median sebesar 7.0000, mode sebesar 7.00, std. deviation sebesar 1.12863, variance sebesar 1.274, skewness sebesar 0.612, kurtosis sebesar 2.540, range sebesar 8.00, minimum sebesar 3.00, maximum sebesar 11.00. Data responden berdasarkan kategori kondisi ruang terbuka hijau dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Kondisi Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Reklamasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Sangat Kurang Baik | 5.00 | 1.90 | 1.90 | 1.90 |
| Kurang Baik | 242.00 | 89.60 | 89.60 | 91.50 |
| Cukup Baik | 15.00 | 5.60 | 5.60 | 97.00 |
| Baik | 8.00 | 3.00 | 3.00 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Kondisi Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Reklamasi.**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan kondisi ruang terbuka hijau dengan empat alternatif pilihan.

Kategori dengan kondisi ruang terbuka hijau sangat kurang baik diperoleh sebesar 1.90% (5 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi ruang terbuka hijau kurang baik diperoleh sebesar 89.60% (242 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi ruang terbuka hijau cukup baik diperoleh sebesar 5.60% (15 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi ruang terbuka hijau baik diperoleh sebesar 3.00% (8 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut terdapat kecenderungan bahwa mayoritas responden dengan kondisi ruang terbuka hijau kurang baik diperoleh sebesar 89.60%.

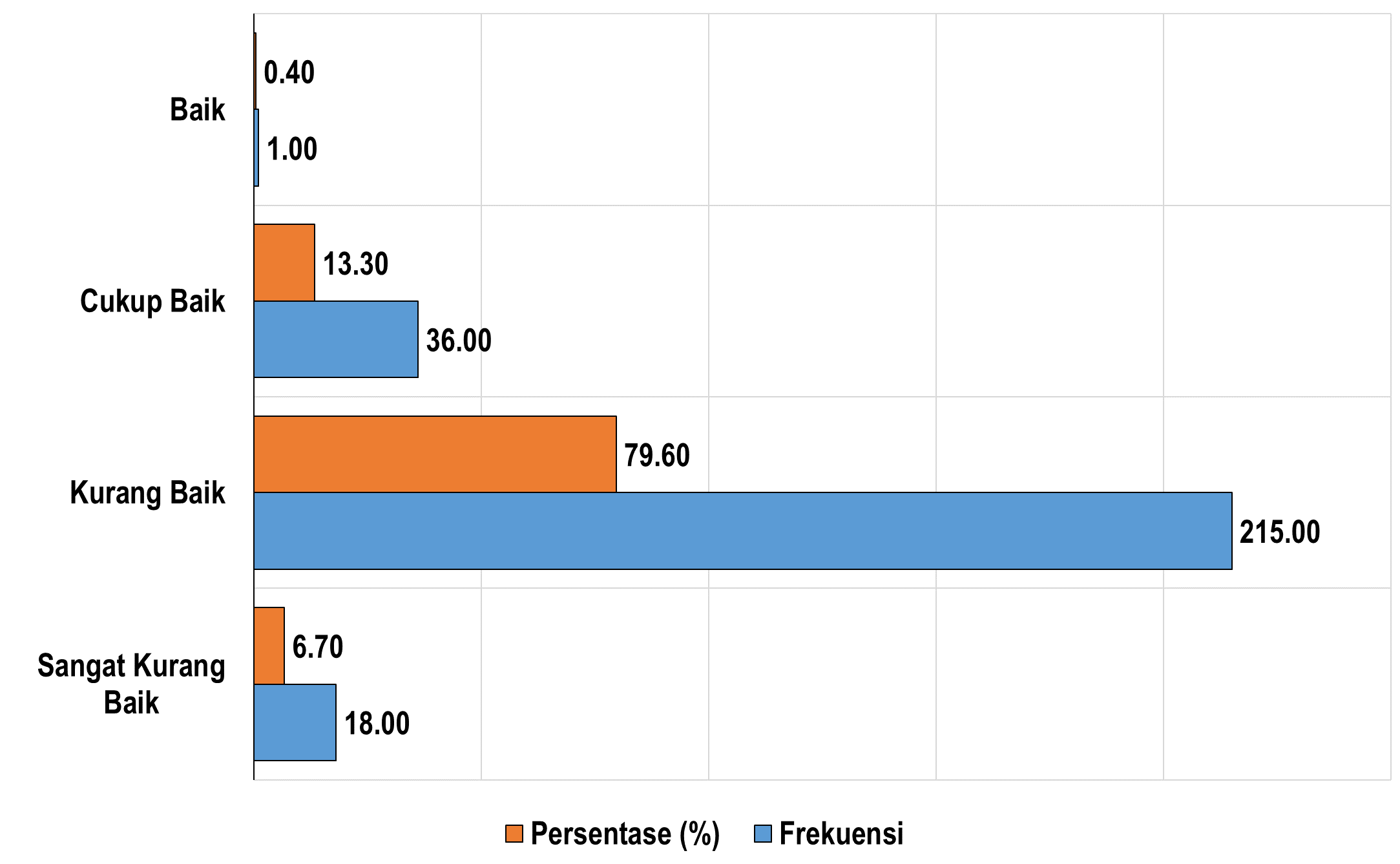
1. Konservasi Air

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 7.1667, median sebesar 7.0000, mode sebesar 7.00, std. deviation sebesar 1.08299, variance sebesar 1.173, skewness sebesar 0.106, kurtosis sebesar 0.266, range sebesar 7.00, minimum sebesar 4.00, maximum sebesar 11.00. Data responden berdasarkan kategori kondisi konservasi air pada kawasan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Kondisi Konservasi Air Pada Kawasan Reklamasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Sangat Kurang Baik | 18.00 | 6.70 | 6.70 | 6.70 |
| Kurang Baik | 215.00 | 79.60 | 79.60 | 86.30 |
| Cukup Baik | 36.00 | 13.30 | 13.30 | 99.60 |
| Baik | 1.00 | 0.40 | 0.40 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Kondisi Konservasi Air Pada Kawasan Reklamasi.**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan kondisi konservasi air dengan empat alternatif pilihan.

Kategori dengan kondisi konservasi air sangat kurang baik diperoleh sebesar 6.70% (18 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi konservasi air kurang baik diperoleh sebesar 79.60% (215 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi konservasi air cukup baik diperoleh sebesar 13.30% (36 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi konservasi air baik diperoleh sebesar 0.40% (1 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut terdapat kecenderungan mayoritas responden menjawab dengan kondisi konservasi air kurang baik diperoleh sebesar 79.60%.

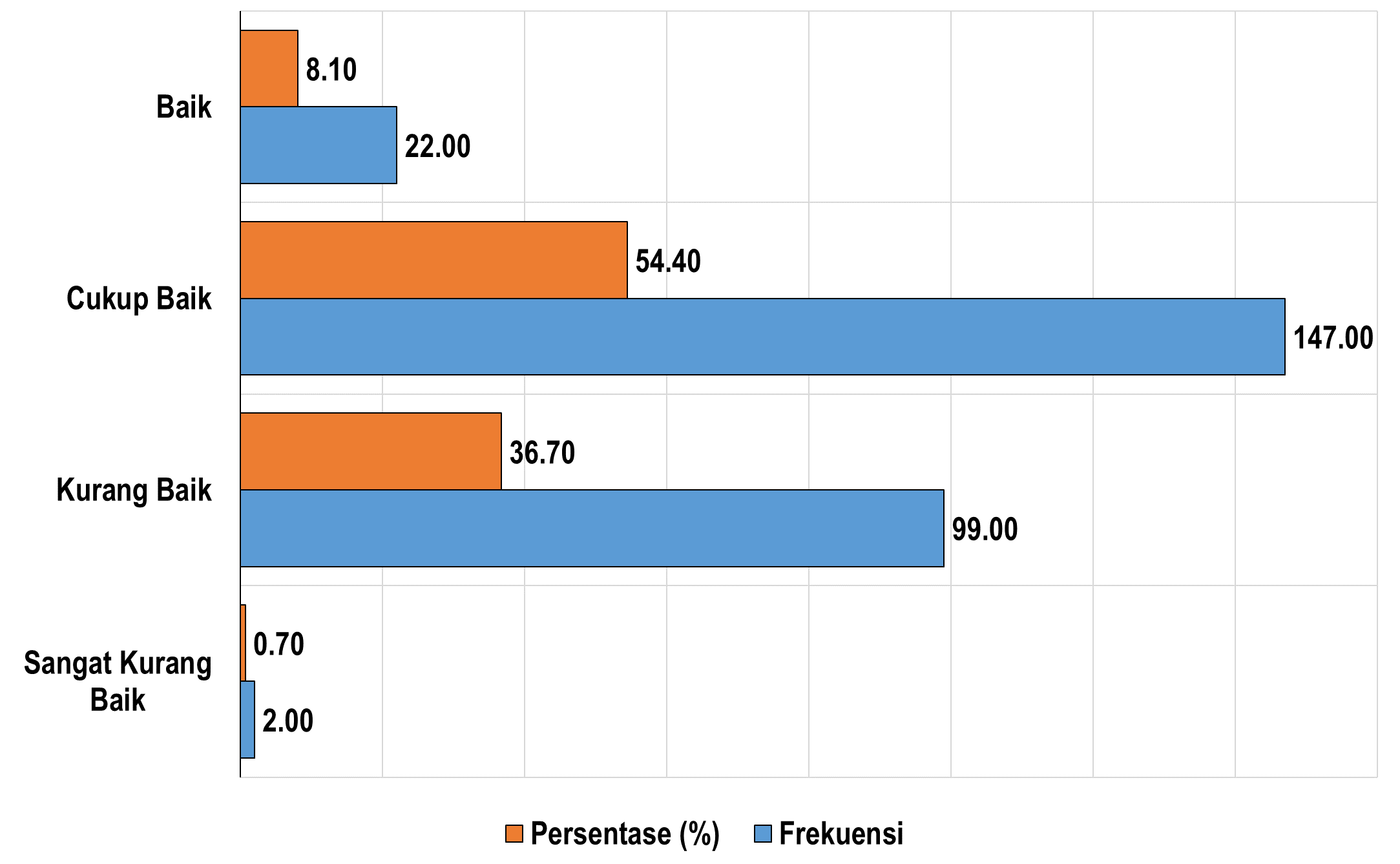
1. Kebutuhan Ruang

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 8.8259, median sebesar 9.0000, mode sebesar 9.00, std. deviation sebesar 1.36447, variance sebesar 1.862, skewness sebesar -0.053, kurtosis sebesar 0.160, range sebesar 8.00, minimum sebesar 5.00, maximum sebesar 13.00. Data responden berdasarkan kebutuhan ruang pada kawasan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Kondisi Kebutuhan Ruang** **Pada Kawasan Reklamasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Sangat Kurang Baik | 2.00 | 0.70 | 0.70 | 0.70 |
| Kurang Baik | 99.00 | 36.70 | 36.70 | 37.40 |
| Cukup Baik | 147.00 | 54.40 | 54.40 | 91.90 |
| Baik | 22.00 | 8.10 | 8.10 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Kondisi Kebutuhan Ruang** **Pada Kawasan Reklamasi.**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan kondisi kebutuhan ruang dengan empat alternatif pilihan.

Kategori dengan kondisi kebutuhan ruang sangat kurang baik diperoleh sebesar 0.70% (2 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi kebutuhan ruang kurang baik diperoleh sebesar 36.70% (99 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi kebutuhan ruang cukup baik diperoleh sebesar 54.40% (147 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi kebutuhan ruang baik diperoleh sebesar 8.10% (22 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut terdapat kecenderungan mayoritas responden menjawab dengan kondisi kebutuhan ruang cukup baik diperoleh sebesar 54.40%.

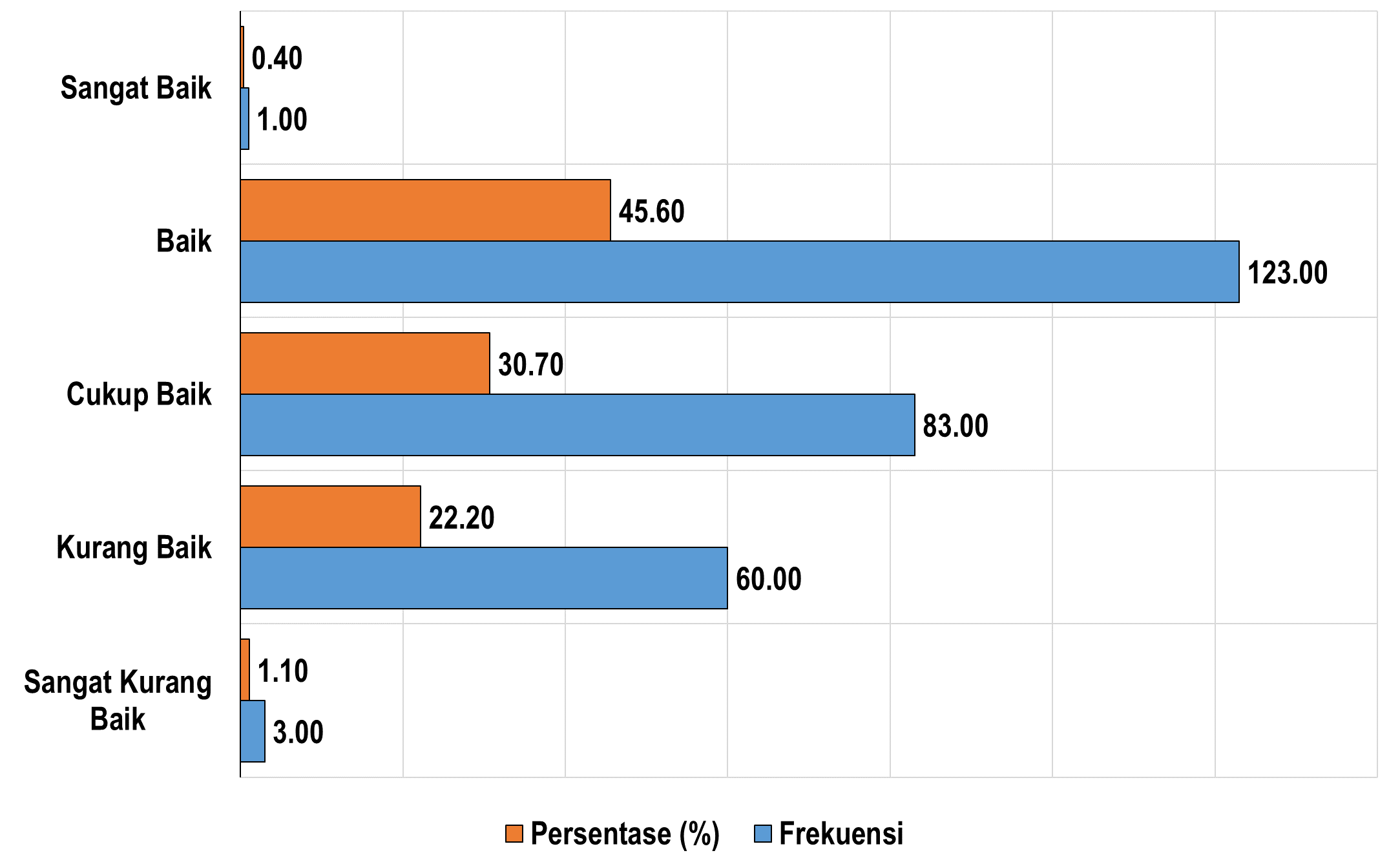
1. Muara Sungai

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 10.1037, median sebesar 10.0000, mode sebesar 12.00, std. deviation sebesar 2.03236, variance sebesar 4.130, skewness sebesar -0.329, kurtosis sebesar -0.680, range sebesar 10.00, minimum sebesar 4.00, maximum sebesar 14.00. Data responden berdasarkan kategori kondisi muara sungai pada kawasan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Kondisi Muara Sungai Pada Kawasan Reklamasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Sangat Kurang Baik | 3.00 | 1.10 | 1.10 | 1.10 |
| Kurang Baik | 60.00 | 22.20 | 22.20 | 23.30 |
| Cukup Baik | 83.00 | 30.70 | 30.70 | 54.10 |
| Baik | 123.00 | 45.60 | 45.60 | 99.60 |
| Sangat Baik | 1.00 | 0.40 | 0.40 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Kondisi Muara Sungai Pada Kawasan Reklamasi**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan kondisi muara sungai dengan lima alternatif pilihan.

Kategori dengan kondisi muara sungai sangat kurang baik diperoleh sebesar 1.10% (3 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi muara sungai kurang baik diperoleh sebesar 22.20% (60 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi muara sungai cukup baik diperoleh sebesar 30.70% (83 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi muara sungai baik diperoleh sebesar 45.60% (123 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi muara sungai sangat baik diperoleh sebesar 0.40% (1 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut terdapat kecenderungan mayoritas responden menjawab dengan kondisi muara sungai cukup baik diperoleh sebesar 30.70%.

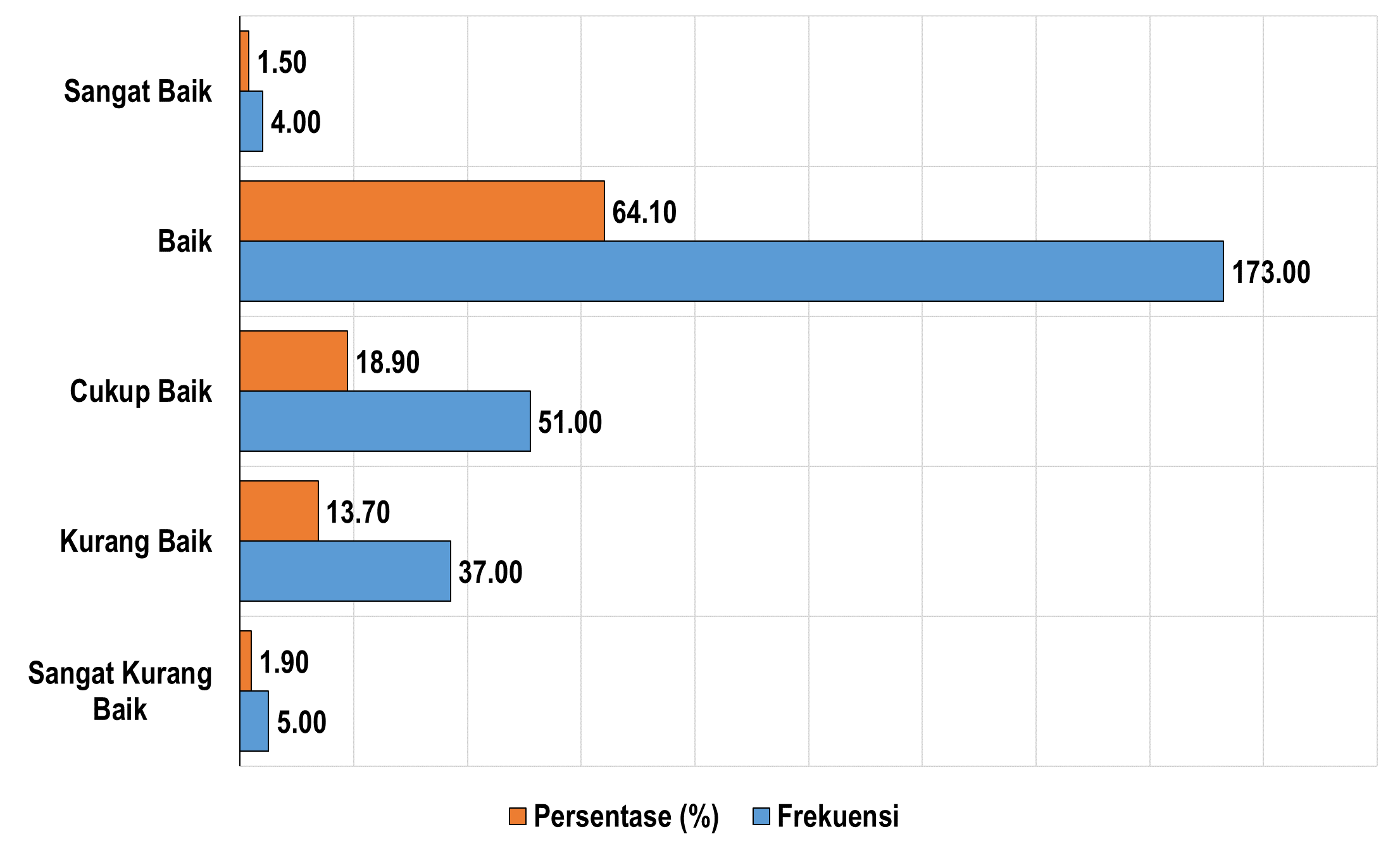
1. Kawasan Lindung

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 10.5778, median sebesar 11.0000, mode sebesar 11.00, std. deviation sebesar 1.97556, variance sebesar 3.903, skewness sebesar -1.230, kurtosis sebesar 1.227, range sebesar 11.00, minimum sebesar 3.00, maximum sebesar 14.00. Data responden berdasarkan kondisi kawasan lindung dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4. Kondisi Kawasan Lindung Pada Kawasan Reklamasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Sangat Kurang Baik | 5.00 | 1.90 | 1.90 | 1.90 |
| Kurang Baik | 37.00 | 13.70 | 13.70 | 15.60 |
| Cukup Baik | 51.00 | 18.90 | 18.90 | 34.40 |
| Baik | 173.00 | 64.10 | 64.10 | 98.50 |
| Sangat Baik | 4.00 | 1.50 | 1.50 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016



**Grafik 4. Kondisi Kawasan Lindung Pada Kawasan Reklamasi**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan kondisi kawasan lindung dengan lima alternatif pilihan.

Kategori dengan kondisi kawasan lindung sangat kurang baik diperoleh sebesar 6.70% (18 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi kawasan lindung kurang baik diperoleh sebesar 79.60% (215 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi kawasan lindung cukup baik diperoleh sebesar 13.30% (36 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi kawasan lindung baik diperoleh sebesar 0.40% (1 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut terdapat kecenderungan mayoritas responden menjawab dengan kondisi kawasan lindung kurang baik diperoleh sebesar 79.60%.

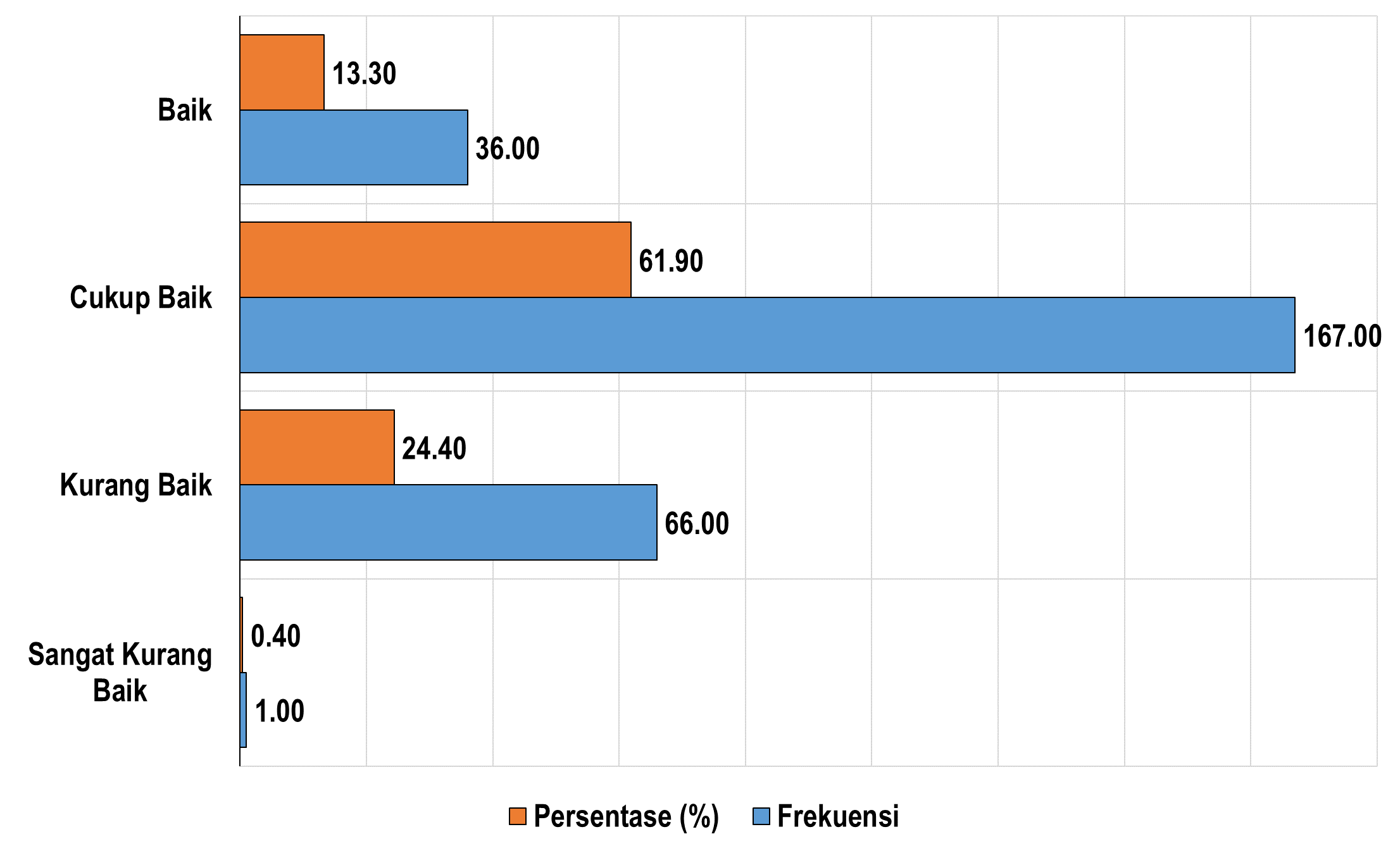
1. Kepadatan Bangunan

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 9.2815, median sebesar 9.0000, mode sebesar 9.00, std. deviation sebesar 1.18949, variance sebesar 1.415, skewness sebesar -0.146, kurtosis sebesar 0.189, range sebesar 7.00, minimum sebesar 5.00, maximum sebesar 12.00. Data responden berdasarkan kondisi kepadatan bangunan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Kondisi Kepadatan Bangunan Pada Kawasan Reklamasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Sangat Kurang Baik | 1.00 | 0.40 | 0.40 | 0.40 |
| Kurang Baik | 66.00 | 24.40 | 24.40 | 24.80 |
| Cukup Baik | 167.00 | 61.90 | 61.90 | 86.70 |
| Baik | 36.00 | 13.30 | 13.30 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016



**Grafik 4. Kondisi Kepadatan Bangunan Pada Kawasan Reklamasi**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan kondisi kepadatan bangunan dengan empat alternatif pilihan.

Kategori dengan kondisi kepadatan bangunan sangat kurang baik diperoleh sebesar 0.40% (1 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi kepadatan bangunan kurang baik diperoleh sebesar 24.40% (66 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi kepadatan bangunan cukup baik diperoleh sebesar 61.90% (167 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi kepadatan bangunan baik diperoleh sebesar 13.30% (36 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut terdapat kecenderungan mayoritas responden menjawab dengan kondisi kepadatan bangunan cukup baik diperoleh sebesar 61.90%.

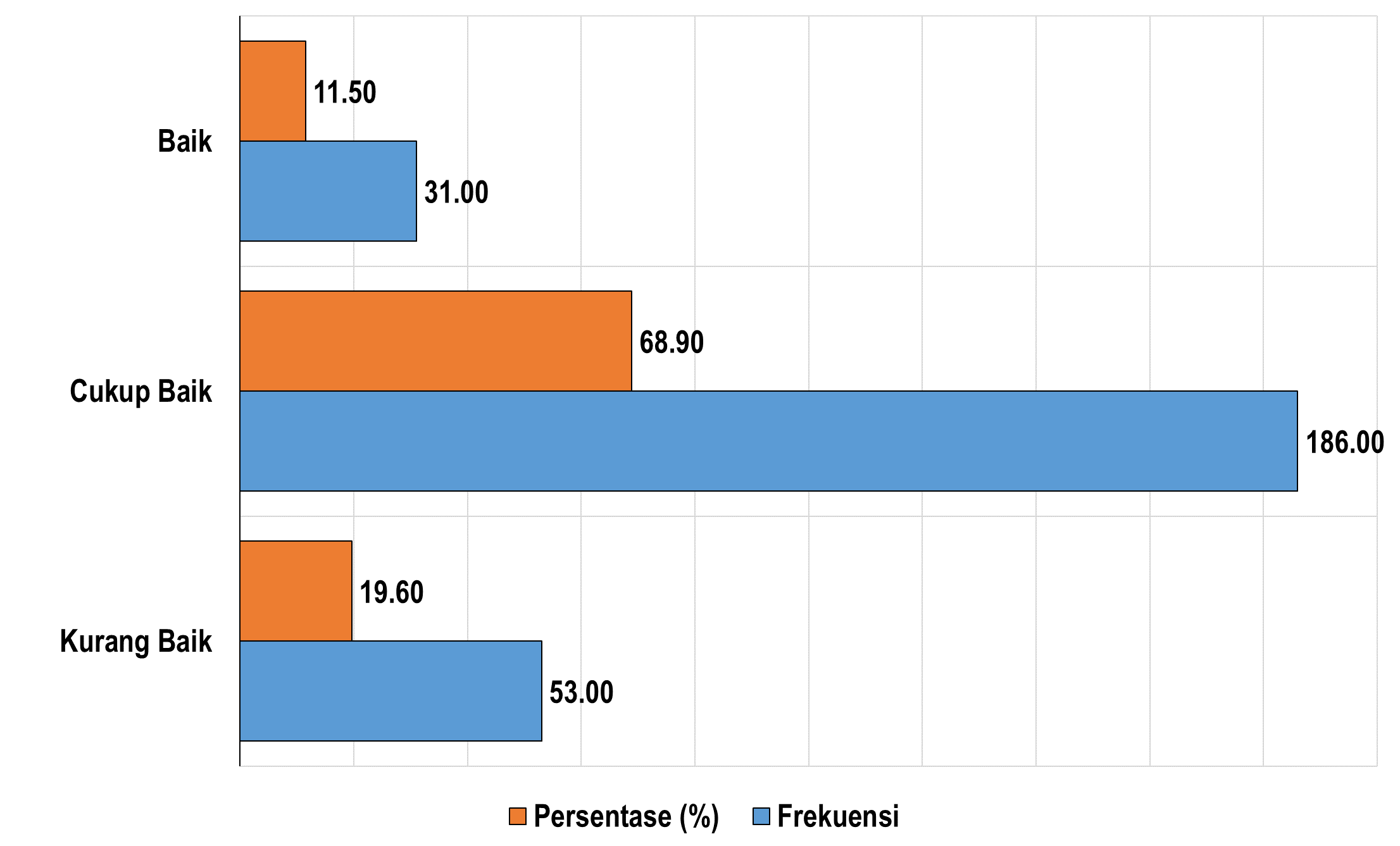
1. Infrastruktur Jalan Hunian

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 9.3259, median sebesar 9.0000, mode sebesar 9.00, std. deviation sebesar 1.00800, variance sebesar 1.016, skewness sebesar -0.295, kurtosis sebesar -0.155, range sebesar 5.00, minimum sebesar 6.00, maximum sebesar 11.00. Data responden berdasarkan kondisi infrastruktur jalan hunian kawasan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Kondisi Infrastruktur Jalan Hunian** **Pada Kawasan Reklamasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Kurang Baik | 53.00 | 19.60 | 19.60 | 19.60 |
| Cukup Baik | 186.00 | 68.90 | 68.90 | 88.50 |
| Baik | 31.00 | 11.50 | 11.50 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Kondisi Infrastruktur Jalan Hunian** **Pada Kawasan Reklamasi**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan kondisi infrastruktur jalan hunian dengan tiga alternatif pilihan.

Kategori dengan kondisi infrastruktur jalan hunian kurang baik diperoleh sebesar 19.60% (53 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi infrastruktur jalan hunian cukup baik diperoleh sebesar 68.90% (186 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi infrastruktur jalan hunian baik diperoleh sebesar 11.50% (31 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut terdapat kecenderungan mayoritas responden menjawab dengan kondisi infrastruktur jalan hunian cukup baik diperoleh sebesar 68.90%.

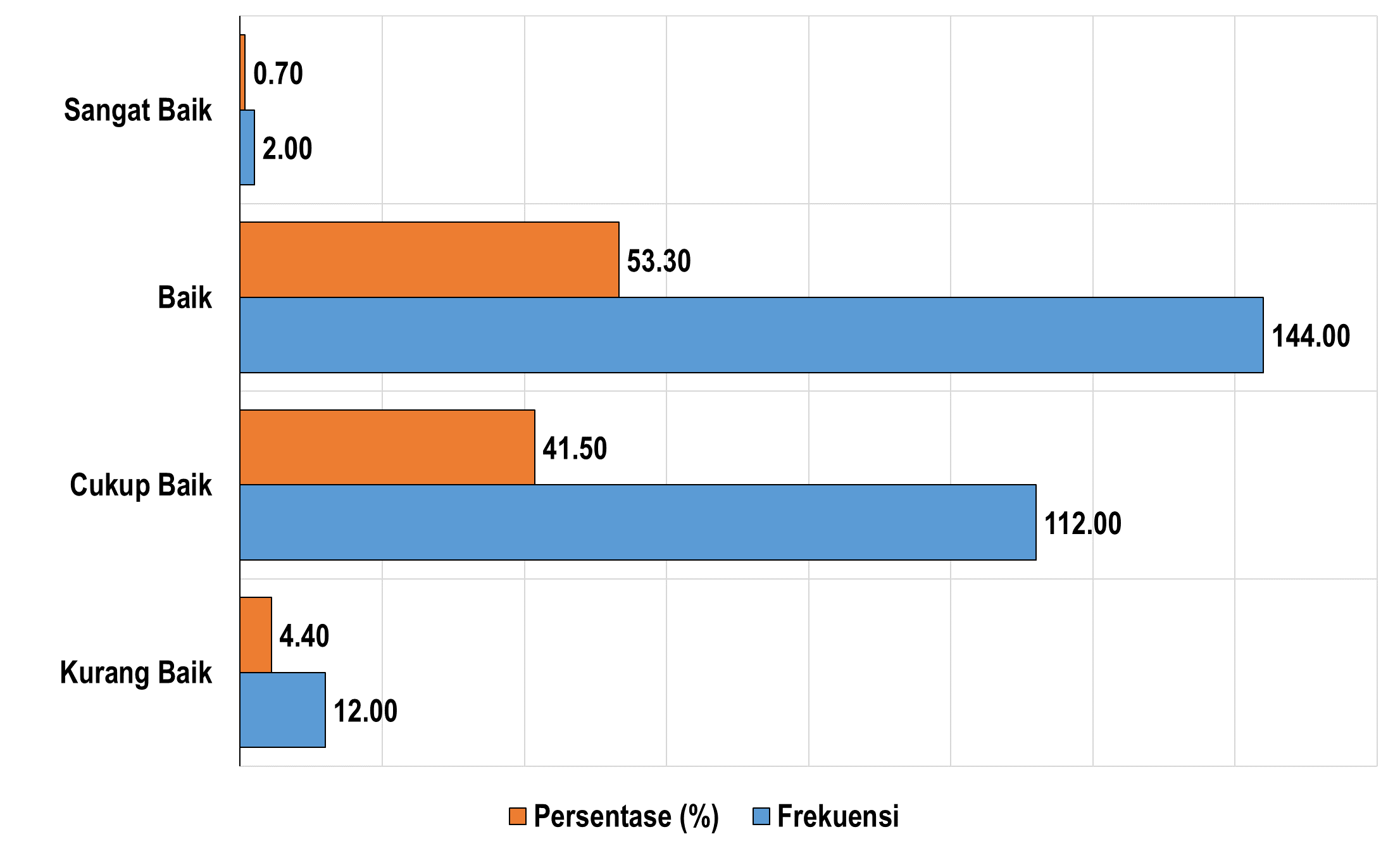
1. Transportasi Publik

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 10.5444, median sebesar 11.0000, mode sebesar 11.00, std. deviation sebesar 1.46707, variance sebesar 2.152, skewness sebesar -0.814, kurtosis sebesar 1.571, range sebesar 8.00, minimum sebesar 6.00, maximum sebesar 14.00. Data responden berdasarkan kondisi transportasi publik dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4. Kondisi Transportasi Publik** **Pada Kawasan Reklamasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Kurang Baik | 12.00 | 4.40 | 4.40 | 4.40 |
| Cukup Baik | 112.00 | 41.50 | 41.50 | 45.90 |
| Baik | 144.00 | 53.30 | 53.30 | 99.30 |
| Sangat Baik | 2.00 | 0.70 | 0.70 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Kondisi Transportasi Publik** **Pada Kawasan Reklamasi**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan kondisi transportasi publik dengan empat alternatif pilihan.

Kategori dengan kondisi transportasi publik kurang baik diperoleh sebesar 4.40% (12 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi transportasi publik cukup baik diperoleh sebesar 41.50% (112 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi transportasi publik baik diperoleh sebesar 53.50% (144 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi transportasi publik baik diperoleh sebesar 0.70% (2 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut terdapat kecenderungan mayoritas responden menjawab dengan kondisi transportasi publik baik diperoleh sebesar 53.50%.

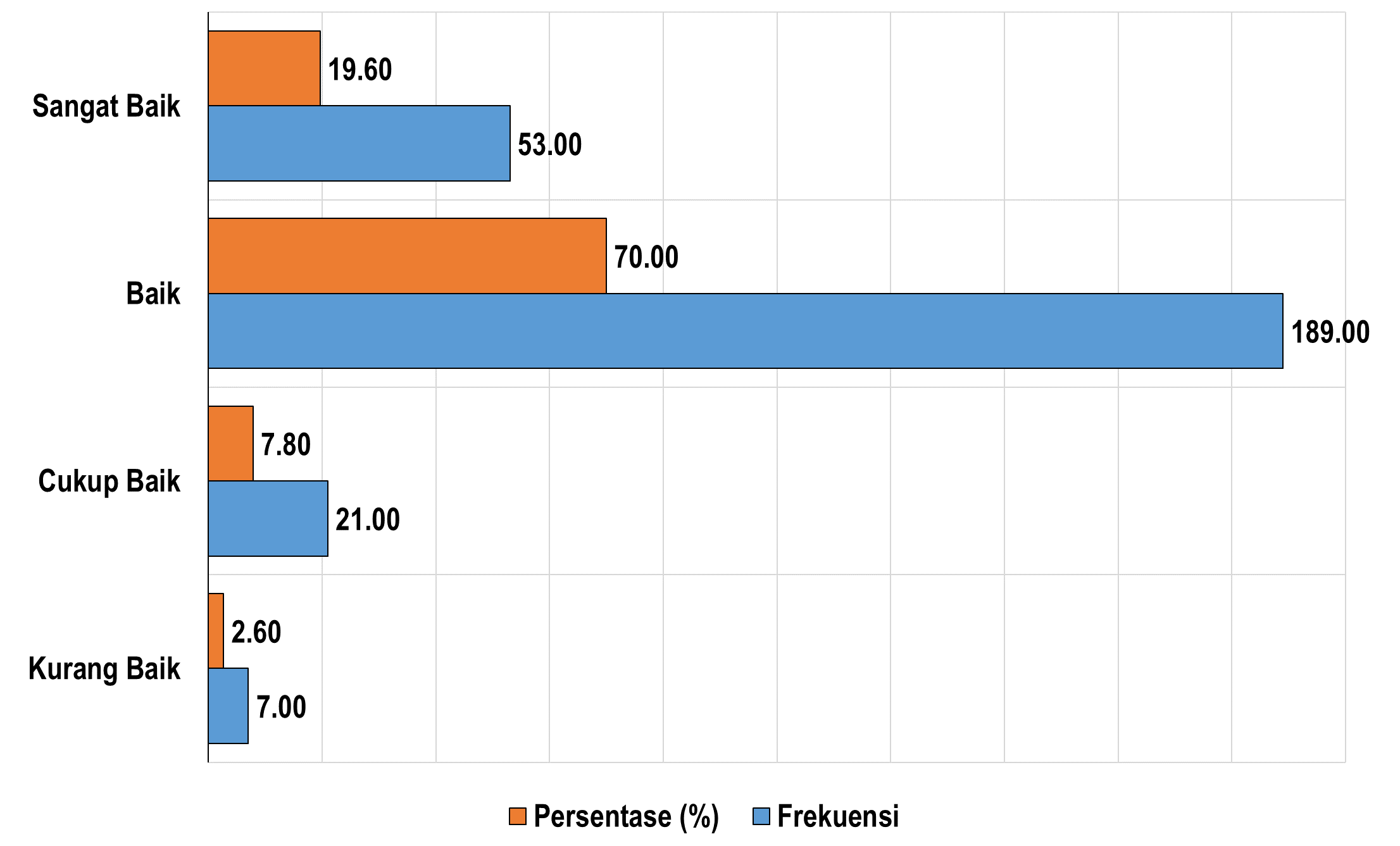
1. Jaringan Jalan

Dengan menggunakan Program SPSS 23.0 diperoleh nilai mean sebesar 12.1963, median sebesar 12.0000, mode sebesar 12.00, std. deviation sebesar 1.49422, variance sebesar 2.233, skewness sebesar -0.879, kurtosis sebesar 0.576, range sebesar 7.00, minimum sebesar 8.00, maximum sebesar 15.00. Data responden berdasarkan kondisi jaringan jalan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Kondisi Jaringan Jalan Pada Kawasan Reklamasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Frequency | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Kurang Baik | 7.00 | 2.60 | 2.60 | 2.60 |
| Cukup Baik | 21.00 | 7.80 | 7.80 | 10.40 |
| Baik | 189.00 | 70.00 | 70.00 | 80.40 |
| Sangat Baik | 53.00 | 19.60 | 19.60 | 100.00 |
| Total | 270.00 | 100.00 | 100.00 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Grafik 4. Kondisi Jaringan Jalan Pada Kawasan Reklamasi**

Hasil diatas menunjukkan distribusi data penelitian berdasarkan kondisi jaringan jalan dengan empat alternatif pilihan.

Kategori dengan kondisi jaringan jalan kurang baik diperoleh sebesar 2.60% (7 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi jaringan jalan cukup baik diperoleh sebesar 7.80% (21 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi jaringan jalan baik diperoleh sebesar 70.00% (189 dari 270 total responden). Kategori dengan kondisi jaringan jalan sangat baik diperoleh sebesar 19.60% (53 dari 270 total responden).

Dari hasil tersebut terdapat kecenderungan mayoritas responden menjawab dengan kondisi jaringan jalan baik diperoleh sebesar 70.00%.